

## ANALISIS KEMAMPUAN BERHITUNG MATERI BILANGAN KELAS VII DI SMP NEGERI 1 KONAWA

Ryan Dani<sup>1</sup>, Hermanto<sup>2</sup>, Andi Kaharuddin<sup>3</sup>

Universitas Lakidende

[hermantoputra1993@gmail.com](mailto:hermantoputra1993@gmail.com)

**Abstract** This study aims to analyze students' numeracy skills. This type of research is qualitative descriptive, providing an in-depth depiction of students' numeracy skills as the primary focus, utilizing a qualitative approach based on collected data. The research subjects consist of 6 students from the seventh grade of SMP Negeri 1 Konawe, divided into three categories: high numeracy skills (2 subjects), moderate numeracy skills (2 subjects), and low numeracy skills (2 subjects). Subject selection was based on the previous Daily Test (UH) scores. Data collection techniques employed included tests and interviews. Students' numeracy skills are categorized into three levels: high numeracy skills, moderate numeracy skills, and low numeracy skills. These numeracy skills encompass three main aspects: the ability to solve multiplication operations, the ability to solve division operations, and the ability to connect multiplication and division operations. Subjects 1 (S1) and 2 (S2) in the high numeracy skills category successfully met all three aspects. In contrast, Subjects 3 (S3) and 4 (S4) in the moderate category, as well as Subjects 5 (S5) and 6 (S6) in the low category, have yet to achieve all these aspects.

**Keywords:** *numeracy, numbers, analysis*

**Abstrak** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan berhitung siswa. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang menggambarkan secara mendalam tentang kemampuan berhitung siswa sebagai fokus utama penelitian, dengan pendekatan kualitatif berdasarkan data yang terkumpul. Subjek penelitian terdiri dari 6 siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Konawe, yang dibagi menjadi 3 kategori: kemampuan berhitung tinggi (2 subjek), kemampuan berhitung sedang (2 subjek), dan kemampuan berhitung rendah (2 subjek). Seleksi subjek didasarkan pada hasil nilai Ulangan Harian (UH) sebelumnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan mencakup tes dan wawancara. Kemampuan berhitung siswa terbagi menjadi tiga kategori, yakni kemampuan berhitung tinggi, kemampuan berhitung sedang, dan kemampuan berhitung rendah. Kemampuan berhitung ini melibatkan tiga aspek utama: kemampuan menyelesaikan operasi perkalian, kemampuan menyelesaikan operasi pembagian, dan kemampuan mengaitkan antara operasi perkalian dan pembagian. Subjek 1 (S1) dan Subjek 2 (S2) dalam kategori kemampuan berhitung tinggi berhasil memenuhi ketiga aspek ini, sementara Subjek 3 (S3) dan Subjek 4 (S4) dalam kategori sedang, serta Subjek 5 (S5) dan Subjek 6 (S6) dalam kategori rendah masih belum mencapai semua aspek tersebut.

**Kata-kata Kunci:** *kemampuan berhitung, bilangan, analisis*

### PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang memegang peran penting dalam dunia pendidikan. Di dalam Matematika, Kemampuan berhitung menjadi salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa, karena memiliki peran yang sangat signifikan dalam pengembangan kemampuan berpikir logis, analitis, dan pemecahan masalah. Nyimas Aisyah,

dkk. (2007), mengungkapkan bahwa kemampuan berhitung merupakan salah satu kemampuan yang penting dalam kehidupan sehari-hari, dapat dikatakan bahwa semua aktifitas kehidupan semua manusia memerlukan kemampuan ini. Selain itu, menurut Dewa Ketut Sukardi dalam Sulis (2007) bahwa kemampuan berhitung adalah kemampuan yang memerlukan penalaran dan ketrampilan aljabar termasuk operasi hitung.

Kemampuan berhitung merupakan bagian dari matematika yang dapat menumbuh kembangkan kemampuan kognitif siswa. Kemampuan berhitung pada siswa sangat penting dikembangkan, karena berhitung dapat digunakan sehari-hari siswa. Rijt, dkk (2003), yang mengungkapkan bahwa kemampuan berhitung juga sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, agar mampu menyiapkan mental untuk masa depan. Sejalan dengan itu, Frank (1989) juga menyatakan bahwa mengembangkan kemampuan berhitung anak merupakan bagian yang sangat penting dari program pembelajaran matematika dan prasyarat keterampilan matematika, karena matematika merupakan diperlukan dan penting dalam kehidupan manusia sehari-hari terutama dalam pemecahan masalah.

Namun, dalam kenyataannya, masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam menguasai kemampuan berhitung, terutama pada materi bilangan. SMP Negeri 1 Konawe merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah pertama yang memiliki tanggung jawab untuk memberikan pendidikan matematika kepada siswa kelas VII. Pada jenjang ini, siswa diperkenalkan dengan materi bilangan sebagai dasar dalam mempelajari konsep matematika lebih lanjut. Materi bilangan kelas VII meliputi operasi hitung, pemfaktoran, faktor persekutuan terbesar, dan kelipatan persekutuan terkecil. Penguasaan konsep-konsep dasar dalam materi bilangan menjadi landasan yang kuat dalam pembelajaran matematika selanjutnya.

Hasil observasi dan pengamatan terhadap siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Konawe menunjukkan bahwa masih terdapat kesulitan dalam menguasai kemampuan berhitung pada materi bilangan tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran matematika, diketahui bahwa siswa mengalami kendala dalam memahami konsep dasar seperti operasi hitung, pemfaktoran, dan penggunaan faktor persekutuan terbesar serta kelipatan persekutuan terkecil. Sehingga, rata-rata hasil belajar pada tiap tahunnya untuk materi bilangan hanya sekitar 60% siswa yang lulus memenuhi standar KKM, dimana KKM disekolah tersebut adalah 65. Banyaknya siswa yang belum memenuhi nilai KKM karena sebagian siswa belum memahami operasi bilangan, terutama pada operasi bilangan positif dan negatif masih banyak siswa yang keliru dalam menyelesaikan soalnya.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di SMP Negeri 1 Konawe, perlu dilakukan analisis kemampuan berhitung siswa pada materi bilangan kelas VII. Analisis ini akan memberikan gambaran yang jelas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya kemampuan berhitung siswa dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan pembelajaran matematika di sekolah tersebut. Dengan demikian, diharapkan kemampuan berhitung siswa dapat ditingkatkan dan memberikan pondasi yang kuat dalam pemahaman konsep matematika yang lebih kompleks.

## METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan kondisi objek penelitian tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi pada variabel yang diteliti. Jenis penelitian deskriptif kualitatif ini fokus pada proses pengumpulan data yang menggambarkan keadaan apa adanya. Dalam penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan kemampuan berhitung siswa dalam mengerjakan soal Bilangan Bulat pada kelas VII di SMP Negeri 1 Konawe.

Subjek penelitian ini terdiri dari 6 siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Konawe, yang terbagi menjadi 2 siswa dengan kemampuan berhitung tinggi, 2 siswa dengan kemampuan berhitung sedang, dan 2 siswa dengan kemampuan berhitung rendah. Penentuan subjek penelitian ini dilakukan berdasarkan hasil ulangan harian. Untuk mengelompokkan subjek, peneliti menggunakan pendekatan yang dikemukakan oleh Crocker dan Algina (dalam Surapranata, 2009:24), yaitu dengan mengurutkan nilai siswa dari yang tertinggi hingga yang terendah, kemudian mengambil 27% siswa teratas sebagai kelompok dengan kemampuan berhitung tinggi, 27% siswa terbawah sebagai kelompok dengan kemampuan berhitung rendah, dan siswa sisanya, yaitu 46%, sebagai kelompok dengan kemampuan berhitung sedang. Pemilihan subjek penelitian ini juga mempertimbangkan saran dari guru mata pelajaran matematika kelas VIII, seperti siswa yang mudah diajak berkomunikasi dan bekerja sama.

Dengan menggunakan pendekatan penelitian ini, diharapkan peneliti dapat memberikan gambaran yang jelas tentang kemampuan berhitung siswa dalam mengerjakan soal Bilangan Bulat pada kelas VII di SMP Negeri 1 Konawe. Hasil penelitian ini akan memberikan wawasan yang berguna dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan berhitung siswa dan dapat digunakan sebagai dasar untuk merumuskan strategi pembelajaran yang lebih efektif.

**Tabel 1. Pengkategorian Subjek Penelitian**

| Kategori | Persentase |
|----------|------------|
| Tinggi   | 27%        |
| Sedang   | 48%        |
| Rendah   | 27%        |

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik. Berdasarkan Sugiyono (2016) “triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama”. Data dikumpulkan oleh peneliti menggunakan beberapa teknik, oleh karenanya teknik pengumpulan data merupakan hal penting dalam penelitian, tidak terkecuali dalam penelitian kualitatif. Berikut teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes, wawancara, dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada metode analisis yang diajukan oleh Miles dan Huberman (1992), seperti yang dijelaskan oleh Hardani (2020:163). Metode ini terdiri dari tiga alur kegiatan yang dilakukan secara bersamaan. Pertama, alur reduksi

data (data reduction), yang melibatkan pengumpulan data tentang gaya belajar siswa melalui pengisian angket, kemudian data tersebut diringkaskan dan dikelompokkan berdasarkan kategori yang relevan. Kedua, alur penyajian data (data display), di mana dalam penelitian ini data yang disajikan berupa gambar jawaban tes kemampuan literasi matematika siswa, yang kemudian dideskripsikan secara singkat. Selain itu, proses wawancara juga dilakukan untuk memahami kemampuan literasi matematika siswa melalui tanya-jawab, dan hasilnya dideskripsikan dalam uraian yang ringkas. Ketiga, alur penarikan kesimpulan, di mana hasil analisis tes siswa dan hasil wawancara digabungkan dan dikaitkan dengan teori-teori yang berkaitan dengan kemampuan literasi matematika. Pada tahap ini, peneliti akan menyimpulkan dan mendeskripsikan kemampuan literasi matematika siswa yang dilihat dari perspektif gaya belajar siswa.

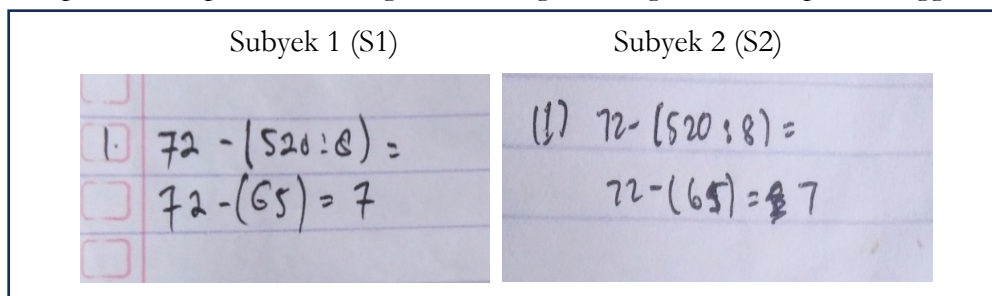
Melalui penggunaan teknik analisis data ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang kemampuan literasi matematika siswa dan hubungannya dengan gaya belajar. Hasil analisis tersebut diharapkan dapat memberikan wawasan dan rekomendasi yang bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran matematika yang sesuai dengan gaya belajar siswa. Dengan demikian, upaya peningkatan kemampuan berhitung siswa dapat dilakukan secara lebih efektif dan tepat sasaran.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Bagian ini mengemukakan hasil wawancara dan pengamatan, paparan dan validasi data serta analisis data penelitian dan kemampuan berhitung siswa.

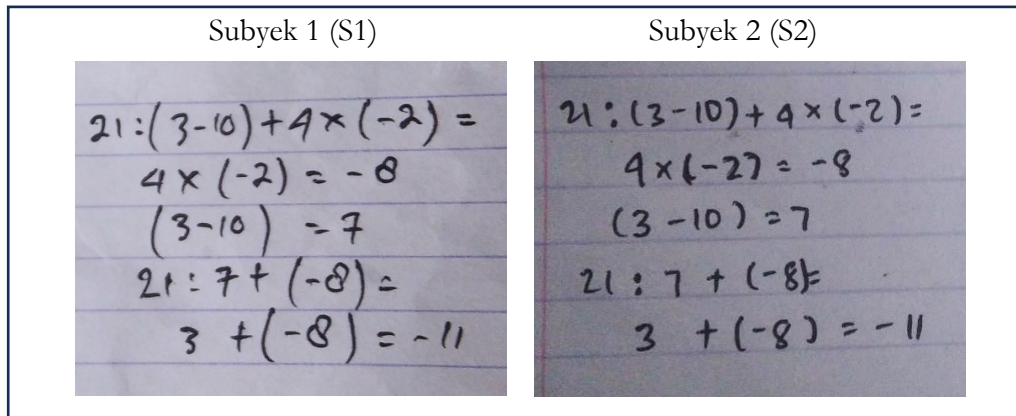
#### 1. Deskripsi Kemampuan Berhitung Siswa Dengan Kategori Kemampuan Tinggi



**Gambar 1.** Jawaban tes kemampuan berhitung subyek kategori tinggi pada soal nomor 1.

Berdasarkan jawaban nomor 1, Subyek 1 (S1) dapat menyelesaikan soal yang diberikan, hal ini terlihat pada proses siswa mampu mengerjakan operasi pembagian bilangan bulat pada soal dan menuliskan dengan benar. Dalam proses pengerjaan soal S1 sudah sangat baik, hal ini dikarenakan S1 mampu membagi bilangan bulat dengan benar pada soal tersebut. Dari hasil wawancara yang sudah peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa dalam soal nomor 1 yaitu siswa sudah memahami langkah-langkah penyelesaian soal tersebut dengan operasi pembagian bilangan bulat, sehingga siswa dapat mengerjakan soal tersebut. Sedangkan, Subyek 2 (S2) dapat menyelesaikan soal yang diberikan, hal ini terlihat pada proses siswa mampu mengerjakan operasi pembagian bilangan bulat pada soal dan menuliskan dengan benar. Dalam proses pengerjaan soal S1 sudah sangat baik, hal ini dikarenakan S2 mampu membagi bilangan bulat dengan benar pada soal tersebut. Dari hasil wawancara yang sudah peneliti lakukan dapat

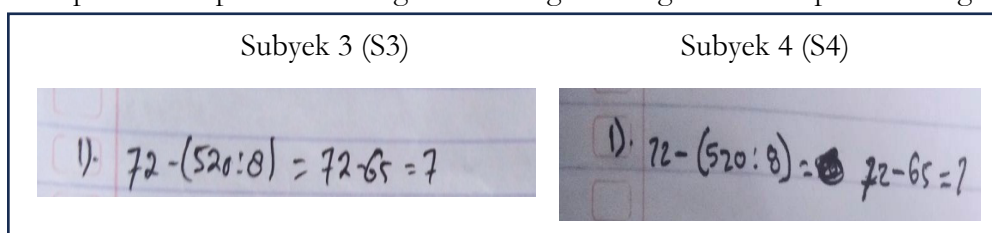
disimpulkan bahwa dalam soal nomor 1 yaitu siswa sudah memahami langkah-langkah penyelesaian soal tersebut dengan operasi pembagian bilangan bulat, sehingga siswa dapat mengerjakan soal tersebut.



**Gambar 2.** Jawaban Tes Kemampuan Berhitung Subyek Kategori Tinggi Nomor 2.

Berdasarkan jawaban nomor 2, S1 dapat menyelesaikan soal yang diberikan, hal ini terlihat pada proses siswa mampu mengerjakan operasi perkalian dan pembagian bilangan bulat pada soal dan menuliskan dengan benar. Dalam proses pengerjaan soal S1 sudah sangat baik, hal ini dikarenakan S1 mampu mengali dan membagi serta mampu mengaitkan antara perkalian dan pembagian bilangan bulat dengan benar pada soal tersebut. Dari hasil wawancara yang sudah peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa dalam soal nomor 2 yaitu siswa sudah memahami langkah-langkah penyelesaian soal tersebut dengan operasi perkalian dan pembagian bilangan bulat serta mampu perkalian dan pembagian bilangan bulat, sehingga siswa dapat mengerjakan soal tersebut. Sedangkan S2 juga dapat menyelesaikan soal yang diberikan, hal ini terlihat pada proses siswa mampu mengerjakan operasi perkalian dan pembagian bilangan bulat pada soal dan menuliskan dengan benar. Dalam proses pengerjaan soal S2 sudah sangat baik, hal ini dikarenakan S2 mampu mengali dan membagi serta mampu mengaitkan antara perkalian dan pembagian bilangan bulat dengan benar pada soal tersebut. Dari hasil wawancara yang sudah peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa dalam soal nomor 2 yaitu siswa sudah memahami langkah-langkah penyelesaian soal tersebut dengan operasi perkalian dan pembagian bilangan bulat serta mampu mengaitkan perkalian dan pembagian bilangan bulat, sehingga siswa dapat mengerjakan soal tersebut.

2. Deskripsi Kemampuan Berhitung Siswa Dengan Kategori Kemampuan Sedang.



**Gambar 3.** Jawaban Tes Kemampuan Berhitung Subyek Kategori Sedang Nomor 1.

Berdasarkan jawaban nomor 1, S3 dapat menyelesaikan soal yang diberikan, hal ini terlihat pada proses siswa mampu mengerjakan operasi pembagian bilangan bulat pada soal dan menuliskan dengan benar. Dalam proses pengerjaan soal S3 sudah sangat baik, hal ini dikarenakan S3

mampu membagi bilangan bulat dengan benar pada soal tersebut. Dari hasil wawancara yang sudah peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa dalam soal nomor 1 yaitu siswa sudah memahami langkah-langkah penyelesaian soal tersebut dengan operasi pembagian bilangan bulat, sehingga siswa dapat mengerjakan soal tersebut. Sedangkan, S4 dapat menyelesaikan soal yang diberikan, hal ini terlihat pada proses siswa mampu mengerjakan operasi pembagian bilangan bulat pada soal dan menuliskan dengan benar. Dalam proses pengerjaan soal S4 sudah sangat baik, hal ini dikarenakan S4 mampu membagi bilangan bulat dengan benar pada soal tersebut. Dari hasil wawancara yang sudah peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa dalam soal nomor 1 yaitu siswa sudah memahami langkah-langkah penyelesaian soal tersebut dengan operasi pembagian bilangan bulat, sehingga siswa dapat mengerjakan soal tersebut.

|               |   |
|---------------|---|
| Subyek 3 (S3) | $21 : (3-10) + 4 \times (-2) = 21 : (-7) + (-8) = -3 - 8 = -11$ |
| Subyek 4 (S4) | $21 : (3-10) + 4 \times (-2) = 21 : (-7) + (-8) = -3 - 8 = -11$ |

**Gambar 4.** Jawaban Tes Kemampuan Berhitung Subyek Kategori Sedang Nomor 2.

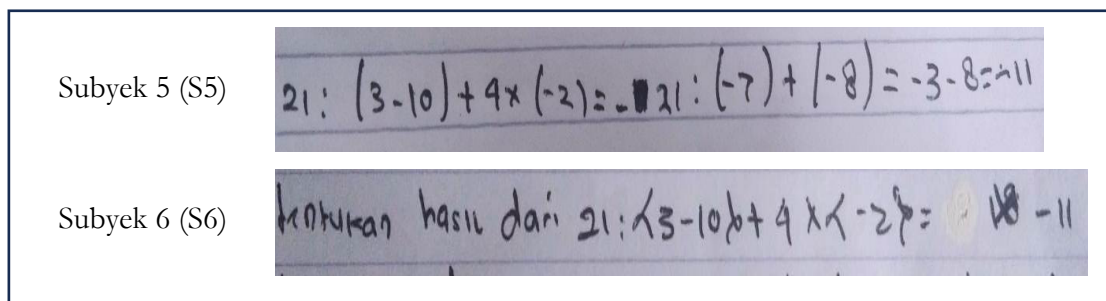
Berdasarkan jawaban nomor 2, S3 dapat menyelesaikan soal yang diberikan, hal ini terlihat pada proses siswa mampu mengerjakan operasi perkalian dan pembagian bilangan bulat pada soal dan menuliskan dengan benar. Dalam proses pengerjaan soal S3 sudah sangat baik, hal ini dikarenakan S3 mampu mengali dan membagi serta mampu mengaitkan antara perkalian dan pembagian bilangan bulat dengan benar pada soal tersebut. Dari hasil wawancara yang sudah peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa dalam soal nomor 2 yaitu siswa sudah memahami langkah-langkah penyelesaian soal tersebut dengan operasi perkalian dan pembagian bilangan bulat serta mampu mengaitkan perkalian dan pembagian bilangan bulat, sehingga siswa dapat mengerjakan soal tersebut. Sedangkan, S4 dapat menyelesaikan soal yang diberikan, hal ini terlihat pada proses siswa mampu mengerjakan operasi perkalian dan pembagian bilangan bulat pada soal dan menuliskan dengan benar. Dalam proses pengerjaan soal S4 sudah sangat baik, hal ini dikarenakan S4 mampu mengali dan membagi serta mampu mengaitkan antara perkalian dan pembagian bilangan bulat dengan benar pada soal tersebut. Dari hasil wawancara yang sudah peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa dalam soal nomor 2 yaitu siswa sudah memahami langkah-langkah penyelesaian soal tersebut dengan operasi perkalian dan pembagian bilangan bulat serta mampu mengaitkan perkalian dan pembagian bilangan bulat, sehingga siswa dapat mengerjakan soal tersebut.

### 3. Deskripsi Kemampuan Berhitung Siswa Dengan Kategori Kemampuan Rendah

|               |   |
|---------------|---|
| Subyek 5 (S5) | $72 - (520 : 8) = \text{---} \text{---} \text{---} 72 - 65 = 7$ |
| Subyek 6 (S6) | tentukan hasil dari $75 - 520 : 8 = 72 - 65 = 520$              |

**Gambar 5.** Jawaban Tes Kemampuan Berhitung Subyek Kategori Rendah Nomor 1.

Berdasarkan jawaban nomor 1, S5 dapat menyelesaikan soal yang diberikan, hal ini terlihat pada proses siswa mampu mengerjakan operasi pembagian bilangan bulat pada soal dan menuliskan dengan benar. Dalam proses pengerjaan soal S5 sudah sangat baik, hal ini dikarenakan S5 mampu membagi bilangan bulat dengan benar pada soal tersebut. Dari hasil wawancara yang sudah peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa dalam soal nomor 1 yaitu siswa sudah memahami langkah-langkah penyelesaian soal tersebut dengan operasi pembagian bilangan bulat, sehingga siswa dapat mengerjakan soal tersebut. Sedangkan, S6 tidak dapat menyelesaikan soal yang diberikan, hal ini terlihat pada proses siswa tidak mampu mengerjakan operasi pembagian bilangan bulat pada soal. Dalam proses pengerjaan soal S6 sangat tidak baik, hal ini dikarenakan S6 tidak mampu membagi bilangan bulat dengan benar pada soal tersebut. Dari hasil wawancara yang sudah peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa dalam soal nomor 1 yaitu siswa tidak memahami langkah-langkah penyelesaian soal tersebut dengan operasi pembagian bilangan bulat, sehingga siswa tidak dapat mengerjakan soal tersebut.



**Gambar 6.** Jawaban Tes Kemampuan Berhitung Subyek Kategori Rendah Nomor 2.

Berdasarkan jawaban nomor 2, S5 dapat menyelesaikan soal yang diberikan, hal ini terlihat pada proses siswa mampu mengerjakan operasi perkalian dan pembagian bilangan bulat pada soal dan menuliskan dengan benar. Dalam proses pengerjaan soal S5 sudah sangat baik, hal ini dikarenakan S5 mampu mengali dan membagi serta mampu mengaitkan antara perkalian dan pembagian bilangan bulat dengan benar pada soal tersebut. Dari hasil wawancara yang sudah peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa dalam soal nomor 2 yaitu siswa sudah memahami langkah-langkah penyelesaian soal tersebut dengan operasi perkalian dan pembagian bilangan bulat serta mampu mengaitkan perkalian dan pembagian bilangan bulat, sehingga siswa dapat mengerjakan soal tersebut. Sedangkan, S6 dapat menyelesaikan soal yang diberikan namun pada proses mendapatkan hasil tidak dijabarkan, hal ini terlihat pada proses S6 mengerjakan operasi perkalian bilangan bulat pada soal tidak menjabarkan proses mendapatkan hasil tersebut. Dalam proses pengerjaan soal S6 sudah baik. Dari hasil wawancara yang sudah peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa dalam soal nomor 2 yaitu siswa tidak memahami langkah-langkah penyelesaian soal tersebut dengan operasi perkalian dan pembagian bilangan bulat, sehingga siswa tidak dapat memberikan penjabaran pada soal untuk mendapatkan jawaban yang benar.

**Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis pekerjaan yang dilakukan Subjek 1 (S1), Subjek 2 (S2), Subjek 3 (S3), Subjek 4 (S4), Subjek 5 (S5), dan Subjek 6 (S5) dengan masing-masing kategori kemampuan berhitung yang berbeda. Kategori kemampuan berhitung tinggi siswa pada jawaban soal nomor 1 DAN 2. S1 dan S2 dapat menyelesaikan soal yang diberikan, hal ini terlihat pada proses S1 dan S2 mampu mengerjakan operasi perkalian dan pembagian bilangan bulat pada soal dan

menuliskan dengan benar. Dalam proses pengerjaan soal S1 dan S2 sudah memahami langkah-langkah penyelesaian soal tersebut dengan operasi perkalian dan pembagian bilangan bulat, sehingga siswa dapat mengerjakan soal tersebut.

Kategori kemampuan berhitung sedang siswa pada jawaban soal nomor 1 dan 2. S3 dan S4 dapat menjawab soal dengan benar dan baik, hal ini terlihat pada proses S3 dan S4 mampu mengerjakan operasi perkalian dan pembagian bilangan bulat pada soal dan menuliskan dengan benar. Dalam proses pengerjaan soal S3 dan S4 sudah memahami langkah-langkah penyelesaian soal tersebut dengan operasi perkalian dan pembagian bilangan bulat, sehingga siswa dapat mengerjakan soal tersebut.

Kategori kemampuan berhitung siswa rendah pada jawaban soal nomor 1 dan 2, S5 dapat menjawab soal dengan benar dan baik, hal ini terlihat pada proses S5 mampu mengerjakan operasi perkalian dan pembagian bilangan bulat pada soal dan menuliskan dengan benar. Pada jawaban soal nomor 4, S6 dapat menyelesaikan soal yang diberikan namun S6 tidak memahami langkah-langkah penyelesaian soal tersebut dengan operasi perkalian dan pembagian bilangan bulat, sehingga siswa mengerjakan soal tersebut dan hanya menebak hasilnya. Namun pada jawaban soal nomor 1, S6 tidak dapat menyelesaikan soal yang diberikan, hal ini terlihat pada proses S6 mengerjakan operasi perkalian dan pembagian bilangan bulat pada soal. Dalam proses pengerjaan soal S6 tidak baik dikarenakan S6 tidak memahami langkah-langkah penyelesaian soal tersebut dengan operasi perkalian dan pembagian bilangan bulat.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada kelas VII SMP Negeri 1 Konawe dapat disimpulkan bahwa siswa kemampuan berhitung tinggi telah memenuhi indikator kemampuan berhitung siswa dimana siswa mampu menghitung perkalian, pembagian dan mampu mengaitkan perkalian dengan pembagian bilangan bulat, siswa kemampuan berhitung sedang siswa telah memenuhi beberapa indikator kemampuan berhitung dimana siswa mampu menghitung perkalian dan pembagian bilangan bulat tetapi mengaitkan perkalian dengan pembagian bilangan bulat masih belum menguasai hal tersebut, siswa berkemampuan berhitung rendah belum memenuhi indikator kemampuan berhitung dimana siswa sangat lemah dalam menghitung perkalian, pembagian, dan mengaitkan perkalian dengan pembagian.

Sehingga, untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa kelas VII SMP Negeri 1 Konawe, maka guru memberikan penguatan pada konsep dasar operasi hitung bilangan bulat terlebih dahulu, dan memberikan bimbingan khusus bagi siswa untuk memperbaiki kesalahan konsep agar kemampuan berhitung siswa dapat meningkat. Serta diharapkan untuk memberikan sistem pembelajaran yang menarik dan diberikan penekanan terhadap bilangan bulat tersebut di kehidupan sehari-hari.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- A.karim. 2014. Pengaruh Gaya Belajar Dan Sikap Siswa Pada Pelajaran Matematika Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika. *Jurnal Formatif* 4(3): 188-195, 2014
- Aisyah, Nyimas, dkk. 2007. Pengembangan Pembelajaran Matematika SD. Jakarta: Depdiknas.

- Almira Amir, dkk. 2017. Peningkatan Kemampuan Berhitung Pembagian Melalui Metode Jarimatika Pada Siswa Kelas Iii Sd Negeri 195 Pagaran Baru Kotanopan. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran. Volume 1 Nomor 1*
- Alwi, Hasan. 2003. Tata Bahasa Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik Oemar. (2015). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Maulidina, Aam, 2005. Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa Pada Pembelajaran Matematika Bagi Siswa Kelas IV Mi Semesta Kedungmaling Sooko Mojokerto. *Jurnal Pendidikan Matematika*.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nuridawani, dkk. 2015 Peningkatan Kemampuan Penalaran Matematis dan Kemandirian Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) melalui Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL). *Jurnal Didaktik Matematika Vol. 2, No. 2*.
- Selestina Nahak, Cecilia Novianti Salsinha. 2019. Analisis Kemampuan Berhitung Dengan Teori Van Den Heuvel-Panhuizen. *Jurnal Pendidikan Matematika Vol 1 No 1*
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman. E. (2001). *Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: JICA.
- Sumarna Surapranata. (2009). *Analisis Validitas, Rehabilitas dan Interpretasi Hasil Tes*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.